



Pengaruh Media Film Pendek “Mimpi” Karya Diaz Rizal Terhadap Materi Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya Karawang

Diva Azkya Amalia Nurfadia^{1✉}, Oding Supriadi², Hendra Setiawan³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631080137@student.unsika.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah mengenai kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang masih relatif rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa terlihat dari hasil *pretest* baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang nilainya masih belum mencapai KKM . Tujuan dari pembuatan skripsi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media film pendek dalam materi menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen (quasi eksperimen). Bentuk desain quasi eksperimen yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Majalaya Karawang dengan mengambil dua kelas sampel kelas VIII A dan kelas VIII yang masing-masing berjumlah 30 responden dari 183 siswa kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media film pendek dalam materi menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan uji-t yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat penerimaan H_1 dan penolakan H_0 . Hasil *posttest* yang diperoleh kelas VIII A (kelas eksperimen) nilai rata-ratanya 71,83 dan hasil *posttest* yang diperoleh kelas VIII B (kelas kontrol) nilai rata-ratanya 51,07. Skor nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor nilai pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media film pendek dalam materi menulis teks drama.

Kata Kunci: Media Film Pendek, Keterampilan Menulis, Teks Drama

Abstract

This research is motivated by a problem regarding the ability to write drama texts for class VIII students at SMP Negeri 1 Majalaya Karawang which is still relatively low. The low students' writing ability can be seen from the results of the pretest from both the control class and the experimental class, whose scores have not yet reached the KKM. The purpose of making this thesis is to find out the effect of short film media on the material for writing drama texts in class VIII students of SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. This type of research is quantitative research with experimental methods (quasi experiment). The form of the quasi-experimental design chosen was the Nonequivalent Control Group Design. This research was conducted at SMP Negeri 1 Majalaya Karawang by taking two sample classes of class VIII A and class VIII, each of which consisted of 30 respondents from 183 students in class VIII. The results of this study indicate that there is an influence of short film media in the material for writing drama texts in class VIII students of SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. This is based on the results of the t-test calculation, namely a significant value of $0.000 < 0.05$, which means that there is acceptance of H_1 and rejection of H_0 . The posttest results obtained by class VIII A (experimental class) averaged 71.83 and the posttest results obtained by class VIII B (control class) averaged 51.07. The score in the experimental class is higher than the score in the control class. It can be concluded that there is a significant influence in the use of short film media in writing material for drama texts.

Keywords: *Short Film Media, Writing Skills, Dramatic Text*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang meliputi empat jenis keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap paling sulit diantara keterampilan lainnya sehingga keterampilan menulis menjadi aspek yang harus diperhatikan. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan latihan karena siswa tidak akan bisa menguasai dengan sendirinya perlu proses untuk bisa menulis. Pengajaran menulis menjadi dasar untuk kompetensi seseorang. Modal dasar yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan menulis yaitu harus menguasai banyak pembendaharaan kata untuk menyampaikan gagasan, pengetahuan serta pengalaman.

Mengacu pada kurikulum 2013 (Kurtilas) materi menulis teks drama merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa pada tingkatan SMP, khususnya kelas VIII. Teks drama merupakan teks yang menggunakan dialog untuk menyampaikan gagasan dan pengalaman (Dina & Diyan, 2022:101).. Secara umum teks drama merupakan teks cerita yang diciptakan untuk dipentaskan. Drama menjadi salah satu karya sastra yang memiliki keunikan tersendiri.

Menulis naskah drama merupakan hal yang cukup sulit bagi siswa kelas VIII. Proses menulis naskah drama sendiri memerlukan ketekunan dan membutuhkan latihan yang cukup lama, karena banyak sekali kendala yang dihadapi oleh siswa selama proses menulis, diantaranya kendala dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat dan tidak terbiasanya menulis sebuah karya sastra khususnya menulis naskah drama. Hal ini mampu diminimalkan dengan cara memperbanyak membaca, sering latihan, dan pemilihan media kreatif yang mampu mendukung minat siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Ada banyak kendala yang di alami oleh guru diantaranya yaitu materi teks drama sangat kurang diminati oleh siswa. Peserta didik merasa kesulitan saat menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks drama. Hal ini dikarenakan minat membaca siswa kurang sehingga pembehadaraan kata yang dimiliki sedikit. Akibatnya, siswa akan merasa kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam tulisan.

Dari berbagai masalah tersebut, perlu ada upaya perbaikan, salah satunya menerapkan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk menarik perhatian siswa. Media film pendek menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama. "Susilana dan Riyana (2017:20), Film disebut gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak." Film pendek merupakan film yang durasinya singkat yaitu di bawah 60 menit dan didukung oleh cerita yang pendek.

Dalam hal ini, materi menulis teks drama dengan menggunakan media film pendek diasumsikan dapat memengaruhi keefektifan pembelajaran. Penggunaan media film pendek dapat memotivasi belajar, menumbuhkan ide atau gagasan, dapat menimbulkan suasana belajar yang baru, serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam film pendek. Proses belajar-mengajar menggunakan media ini pun akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2010:7). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sesuatu yang digunakan pada subjek selidik. Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan

dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis teks drama tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam keterampilan menulis teks drama setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media film pendek.

Tabel 1 Desain Metode Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

O1 = pre-test kelas eksperimen

X = menggunakan media film pendek

O2 = post-test kelas eksperimen

O3 = pre-test kelas control

O4 = post-test kelas control

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Majalaya Karawang tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dua kelas yaitu kelas VIII B yang berjumlah 41 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A yang berjumlah 43 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis teks drama, kemudian dihitung normalitas, homogenitas. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan kedua kelas homogen. Selanjutnya, dianalisa dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil data dengan bantuan *software SPSS Versi 22.0 for Windows*, diketahui bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dapat dikatakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan yang sama sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, pada perhitungan uji-t nilai posttest sig (2-tailed) $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil uji-t tersebut maka hipotesis menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media film pendek dalam materi menulis teks drama pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Majalaya Karawang.

**Tabel 2 Komparasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
SMPN 1 Majalaya Karawang**

Tahap Pengukuran	Rerata skor (Mean) Kelompok		Keterangan Selisih Skor
	Kelas Eksperimen (VIII A)	Kelas Kontrol (VIII B)	
<i>Pretest</i>	51,70	46,43	5,27
<i>Posttest</i>	71,83	51,07	20,76
N-Gain Skor	0,42	0,09	0,33

Jika dilihat dari tabel 2 rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang diberikan treatment berupa media film pendek sebesar 71,83 dengan rata-rata nilai pretest sebesar 51,70 sementara rata-rata nilai posttest kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional sebesar 51,07 dengan rata-rata nilai pretest sebesar 46,43. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penggunaan media film pendek dalam materi menulis teks drama lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Terlihat dari hasil uji N-gain, kelas eksperimen N-gain skor nya lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. N-gain skor kelas eksperimen sebesar 0,42 yang berkategori sedang, sedangkan N-Gain skor kelas kontrol sebesar 0,09 yang berkategori rendah. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran film pendek berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks drama dikelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Proses belajar mengajar dengan menggunakan media film pendek dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena dengan media film pendek mampu menciptakan suasana belajar baru sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Hal ini juga membuat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks drama tidak monoton dan memudahkan siswa dalam mencari ide atau gagasan.

Pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol, siswa kurang terlibat secara maksimal dan terlihat pasif. Keterlibatan siswa hanya sebatas mendengarkan dan mengamati konsep yang diberikan. Siswa tidak diberikan media apapun yang dapat menunjang pemahaman materi yang dijelaskan. Oleh karena itu, pembelajaran konvensional tidak cukup mendukung proses belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda akan menyebabkan hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Melihat dari

hasil posttest siswa, nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa media film pendek mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media film pendek dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya Karawang. Lalu, penggunaan media film pendek lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis teks drama di kelas VIII dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Hasil analisis data dari penelitian serta hipotesis yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media film pendek terhadap hasil belajar siswa mengenai materi menulis teks drama. Hasil belajar siswa yang menggunakan media film pendek lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen berkategori sedang dan nilai rata-rata pada kelas kontrol berkategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda akan menyebabkan hasil yang berbeda pula.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media film pendek pada materi menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majalaya. Hal tersebut dilihat dari hasil posttest siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, media film pendek lebih efektif digunakan dalam materi menulis teks drama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiah, Azizatul. (2021). *Penggunaan Media Film Pendek dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas XI MA Al-Ittihad Pedaleman, Serang Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Skripsi sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Ramadhanti, Dina., Yanda, Diyan. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks : Suatu Pendekatan Kognitif*. Sleman: Deepublish.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

- Semi, A. (2021). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Simanjuntak, Afiva Zahra. (2020). *Pengaruh Media Film Animasi Pantomin Charlie Chaplin Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021*. (Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Usman. (2017). *Penggunaan Media Film dalam Penongkatan Kemampuan Menulis Naskah Dra,a Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Tengah Lembang Kabupaten Sinjai*. (Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Windari. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. (Skripsi sarjana, STKIP PGRI Sumatra Barat).